



Surabayakita.com - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya akan merayakan hari jadinya dalam peringatan Dies Natalis ke-56, Kamis (10/11/2016) . Puncak perayaan yang akan digelar dalam sidang senat terbuka di Graha Sepuluh Nopember ITS tersebut, dihadiri Menteri Keuangan (Menkeu) RI Kabinet Indonesia Kerja, Sri Mulyani Indrawati SE MSc PhD, untuk memberikan orasi ilmiah.

Kepala Unit Protokoler, Promosi dan Humas ITS, Dr Melania S Muntini, mengatakan bahwa Menkeu akan tampil berorasi membawakan tema yang berkaitan mengenai Kemandirian dan Globalisasi. Menurut Melania, terpilihnya Sri Mulyani untuk membawakan orasi ilmiah karena sepak terjangnya dalam dunia internasional.

Beberapa penghargaan dan track record yang diterima Sri Mulyani di kancah internasional dalam bidang keuangan juga menjadi alasan tersendiri ITS memilihnya. ITS pun berencana memberikan penghargaan Sepuluh Nopember kepada Sri Mulyani.

“Pengelolaan keuangan secara mandiri yang akan diterapkan di ITS menuju PTN-Badan Hukum (PTN-BH) tentu menjadi hal yang menarik ITS mengundang beliau. Apalagi dengan menjadi PTN-BH, ITS bisa membuka program studi atau jurusan terbaru lebih mandiri,” ujar perempuan asal Sleman ini.

Melani menambahkan, Sri Mulyani bisa menjadi sosok inspiratif terkait hal kemandirian dalam pengelolaan keuangan ITS. Ia berharap hal ini bisa menjadi penyadaran mengenai kemandirian yang akan diberlakukan di semua komponen dan elemen yang ada di ITS.

“Sri Mulyani sebagai sosok global yang telah berkecimpung di dunia internasional menjadi sosok inspiratif apalagi tujuan ITS adalah menjadi World Class University,” terang dosen Departemen Fisika ini.

Berbeda dengan Dies Natalis sebelumnya, prosesi sidang terbuka besok juga akan dilanjutkan dengan penekanan tombol countdown menuju ITS PTN-BH oleh Rektor ITS didampingi oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik ITS.

Ketua Panitia Dies Natalies ITS-56, Hamzah Fansuri SSi MSi PhD, mengungkapkan bahwa setelah rektor menekan tombol countdown yang menandakan ITS telah menuju PTN-BH, papan countdown akan diletakkan di gedung Rektorat ITS.

Mengenai prosesi Dies Natalis kali ini, Hamzah menjelaskan bahwa upacara sidang terbuka besok adalah sidang istimewa terakhir ITS sebagai PTN-Badan Layanan Umum (BLU). “Tentunya ini harus disambut dengan penuh syukur dan dapat dimeriahkan oleh seluruh sivitas akademika ITS,” ujar Hamzah.

Menkeu Sri Mulyani Akan Orasi Ilmiah Dies Natalis ITS

Ditulis oleh Redaksi Surabayakita
Rabu, 09 November 2016 16:46

Selain itu, kemeriahan Dies Natalis ITS 56 akan turut bertambah dengan dilepasnya kembali perjalanan motor listrik karya ITS, GESITS, untuk melanjutkan tur perjalanannya ke Pulau Bali.

Perwakilan dari Direktorat Jenderal Inovasi Kemenristekdikti yang akan melepas kembali produk unggulan ITS-Garasindo tersebut.

Tak hanya GESITS, penyerahan beasiswa dari Yayasan Beasiswa Alumni ITS (YBAI) ITS senilai Rp 1 miliar akan diberikan secara simbolis kepada Rektor ITS, disaksikan oleh Ketua PP IKA ITS.

Selain itu, juga akan dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerjasama antara ITS dan PT Tjiwi Kimia serta PT Bank CIMB Niaga pada kesempatan yang sama.

“Beasiswa dari YBAI menandakan bahwa alumni ITS siap mendukung ITS menuju PTN-BH. Konsumsi besok juga akan dimeriahkan oleh produksi air minum ITS yang akan mulai diproduksi,” terang dosen Departemen Kimia ITS tersebut.

Hamzah berharap, sidang terbuka atau orasi ilmiah yang akan digelar besok menjadi tanda kebangkitan ITS menuju PTN-BH di mana hal ini sesuai dengan rencana strategis ITS disamping berkontribusi nasional dan World Class University. (SK2)

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya akan merayakan hari jadinya dalam peringatan Dies Natalis ke-56, Kamis (10/11/2016). Puncak perayaan yang akan digelar dalam sidang senat terbuka di Graha Sepuluh Nopember ITS tersebut, dihadiri Menteri Keuangan (Menkeu) RI Kabinet Indonesia Kerja, Sri Mulyani Indrawati SE MSc PhD, untuk memberikan orasi ilmiah.

Kepala Unit Protokoler, Promosi dan Humas ITS, Dr Melania S Muntini, mengatakan bahwa Menkeu akan tampil berorasi membawakan tema yang berkaitan mengenai Kemandirian dan Globalisasi. Menurut Melania, terpilihnya Sri Mulyani untuk membawakan orasi ilmiah karena sepak terjangnya dalam dunia internasional.

Beberapa penghargaan dan track record yang diterima Sri Mulyani di kancah internasional dalam bidang keuangan juga menjadi alasan tersendiri ITS memilihnya. ITS pun berencana memberikan penghargaan Sepuluh Nopember kepada Sri Mulyani.

“Pengelolaan keuangan secara mandiri yang akan diterapkan di ITS menuju PTN-Badan Hukum (PTN-BH) tentu menjadi hal yang menarik ITS mengundang beliau. Apalagi dengan menjadi PTN-BH, ITS bisa membuka program studi atau jurusan terbaru lebih mandiri,” ujar perempuan asal Sleman ini.

Melani menambahkan, Sri Mulyani bisa menjadi sosok inspiratif terkait hal kemandirian dalam pengelolaan keuangan ITS. Ia berharap hal ini bisa menjadi penyadaran mengenai kemandirian yang akan diberlakukan di semua komponen dan elemen yang ada di ITS.

“Sri Mulyani sebagai sosok global yang telah berkecimpung di dunia internasional menjadi

sosok inspiratif apalagi tujuan ITS adalah menjadi World Class University,” terang dosen Departemen Fisika ini.

Berbeda dengan Dies Natalis sebelumnya, prosesi sidang terbuka besok juga akan dilanjutkan dengan penekanan tombol countdown menuju ITS PTN-BH oleh Rektor ITS didampingi oleh Ketua Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik ITS.

Ketua Panitia Dies Natalis ITS-56, Hamzah Fansuri SSi MSi PhD, mengungkapkan bahwa setelah rektor menekan tombol countdown yang menandakan ITS telah menuju PTN-BH, papan countdown akan diletakkan di gedung Rektorat ITS.

Mengenai prosesi Dies Natalis kali ini, Hamzah menjelaskan bahwa upacara sidang terbuka besok adalah sidang istimewa terakhir ITS sebagai PTN-Badan Layanan Umum (BLU). “Tentunya ini harus disambut dengan penuh syukur dan dapat dimeriahkan oleh seluruh sivitas akademika ITS,” ujar Hamzah.

Selain itu, kemeriahan Dies Natalis ITS 56 akan turut bertambah dengan dilepasnya kembali perjalanan motor listrik karya ITS, GESITS, untuk melanjutkan tur perjalanannya ke Pulau Bali.

Perwakilan dari Direktorat Jenderal Inovasi Kemenristekdikti yang akan melepas kembali produk unggulan ITS-Garasindo tersebut.

Tak hanya GESITS, penyerahan beasiswa dari Yayasan Beasiswa Alumni ITS (YBAI) ITS senilai Rp 1 miliar akan diberikan secara simbolis kepada Rektor ITS, disaksikan oleh Ketua PP IKA ITS.

Selain itu, juga akan dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) kerjasama antara ITS dan PT Tjiwi Kimia serta PT Bank CIMB Niaga pada kesempatan yang sama.

“Beasiswa dari YBAI menandakan bahwa alumni ITS siap mendukung ITS menuju PTN-BH. Konsumsi besok juga akan dimeriahkan oleh produksi air minum ITS yang akan mulai diproduksi,” terang dosen Departemen Kimia ITS tersebut.

Hamzah berharap, sidang terbuka atau orasi ilmiah yang akan digelar besok menjadi tanda kebangkitan ITS menuju PTN-BH di mana hal ini sesuai dengan rencana strategis ITS disamping berkontribusi nasional dan World Class University. (SK2)